

Selasa, 14 Oktober 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



TENSI DAGANG GLOBAL MENEKAN SENTIMEN PASAR SAHAM DOMESTIK

Pasar saham global melemah setelah China meningkatkan tensi dalam konflik perdagangannya dengan Amerika Serikat dengan menjatuhkan sanksi terhadap sejumlah entitas AS yang terkait dengan salah satu perusahaan galangan kapal terbesar di Korea Selatan serta mengisyaratkan potensi langkah lanjutan. Tindakan ini kembali memicu kekhawatiran akan meningkatnya ketegangan geopolitik antara dua ekonomi terbesar dunia dan mendorong investor untuk bersikap lebih berhati-hati di pasar global. Kondisi tersebut tercermin dari kenaikan indeks volatilitas (VIX) yang pada perdagangan hari ini telah meningkat lebih dari 13% ke level 21.52. Sebagian besar bursa saham di kawasan Asia hari ini, 14 Oktober 2025, bergerak melemah, beberapa indeks utama mencatatkan tekanan yang cukup dalam, di antaranya Indeks Nikkei 225 Jepang yang turun sebesar -2,58%, CSI 300 China melemah -1,20%, FTSE Straits Times Singapura terkoreksi -0,80%, serta SET Index Thailand yang juga turun sebesar -1,60%.

Tekanan sentimen global tersebut turut menyeret kinerja pasar saham domestik, di mana IHSG tercatat melemah sekitar -1,95% atau -160,68 poin ke posisi 8.066,52. Pelemahan ini terutama dipicu oleh koreksi pada saham-saham yang berafiliasi dengan konglomerat besar, yang sebelumnya sempat menguat signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Pergeseran sentimen pasar ini dimanfaatkan sebagian investor untuk melakukan aksi ambil untung, sehingga menambah tekanan pada indeks secara keseluruhan. Saham-saham perbankan besar juga tidak luput dari tekanan. Beberapa saham yang mengalami penurunan terdalam adalah BBRI (-3,01%), BRPT (-6,41%), CUAN (-13%), TPIA (-7,14%), dan BMRI (-3,31%).

Di sisi lain, pasar obligasi Indonesia melanjutkan penguatannya dan berpotensi membukukan kenaikan untuk hari kesepuluh berturut-turut, menandai rangkaian reli panjang seiring meningkatnya optimisme terhadap kemungkinan penurunan suku bunga acuan dalam beberapa waktu mendatang. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun tercatat turun sekitar 3 bps ke kisaran 6,07%, mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap aset obligasi domestik di tengah ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter. Sementara itu, nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil di sekitar level IDR 16.603 per dolar AS atau turun tipis 0,18%.

Koreksi ini dapat menjadi momentum bagi investor untuk melakukan *rebalancing* portofolio serta memperluas eksposur ke berbagai alokasi aset yang sejalan dengan profil risiko dan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan tetap tenang, disiplin dan konsisten dalam menerapkan strategi investasi jangka panjang, investor berpotensi mengelola risiko dengan lebih baik, sekaligus mengoptimalkan potensi kinerja portofolio.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.